

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang berorientasi pada pendidikan terapan. Lembaga ini memiliki tujuan untuk mencetak sumber daya manusia yang terampil, profesional, dan siap menghadapi tuntutan dunia industri. Melalui berbagai program studi di bidang teknologi, bisnis, dan sosial, Politeknik Negeri Jember berkomitmen untuk mengembangkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademis, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja serta memiliki jiwa wirausaha.

Sebagai bentuk penerapan pendidikan vokasi, mahasiswa Politeknik Negeri Jember diwajibkan mengikuti kegiatan magang industri sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran. Kegiatan magang dilaksanakan selama kurang lebih 900 jam atau setara dengan 20 SKS, yang terdiri atas 30 jam kegiatan pra magang, 800 jam pelaksanaan magang di perusahaan, dan 70 jam kegiatan pasca magang di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah, memahami mekanisme kerja di dunia industri, serta melatih kemampuan komunikasi, kerjasama tim, dan ketahanan menghadapi dinamika pekerjaan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memperoleh pengalaman langsung dan pemahaman komprehensif terhadap situasi kerja yang sesungguhnya di lapangan.

Salah satu lokasi pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa program studi manajemen agroindustri adalah PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, perusahaan yang bergerak dalam bidang pemotongan serta pengolahan daging ayam berkualitas. Dalam menjalankan proses produksinya, perusahaan menerapkan sistem jaminan mutu dan keamanan pangan seperti GMP, HACCP, serta GHP. Selain menerapkan standar mutu, perusahaan ini juga mulai memanfaatkan

teknologi digital dalam proses produksinya untuk meningkatkan efektivitas pengendalian mutu.

Seiring berkembangnya tuntutan industri terhadap efisiensi, akurasi data, dan *traceability* produk, PT Ciomas Adisatwa mulai menerapkan sistem MES sebagai sistem pencatatan dan pengendalian produksi secara digital. MES memiliki peran penting dalam merekam data produksi secara *real-time*, mengurangi potensi kesalahan pencatatan manual, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan transparansi alur produksi.

Salah satu area yang sudah menerapkan aplikasi MES adalah area *deboning*, yaitu bagian proses yang berfokus pada produksi karkas sehingga area ini menjadi bagian yang sangat kritis dalam penerapan MES karena melibatkan banyak jenis produk dan variabel berat. Kombinasi antara kecepatan proses dan banyaknya jenis potongan membuat area ini membutuhkan sistem pencatatan yang persisi dan mudah dipantau.

Berdasarkan kondisi tersebut, penerapan sistem MES di area *deboning* menjadi hal yang penting untuk dikaji lebih lanjut karena tidak hanya mengubah metode pencatatan produksi, tetapi juga memengaruhi alur kerja operator serta koordinasi antar bagian terkait. Selain itu, penerapan MES yang masih berada pada tahap awal dan berjalan secara paralel dengan sistem SAP berpotensi menimbulkan berbagai kendala dalam praktiknya, seperti penyesuaian alur kerja dan risiko ketidaksesuaian data. Oleh karena itu, melalui kegiatan magang ini penulis melakukan pengamatan dan analisis terhadap proses pencatatan produksi menggunakan sistem MES di area *deboning* RPA 1 PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang, yang kemudian dituangkan dalam laporan magang sebagai bentuk pembelajaran dan evaluasi terhadap penerapan sistem pencatatan produksi di lingkungan industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Kegiatan magang ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa dalam memahami dan menganalisis proses produksi di industri

pengolahan hasil ternak. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami alur proses produksi di area *deboning* RPA 1 PT Ciomas Adisatwa Unit Pemalang.
2. Menganalisis penerapan aplikasi *Manufacturing Execution System* (MES) sebagai sistem pencatatan dan pengendalian produksi di area *deboning*.
3. Mengidentifikasi mekanisme pencatatan produksi menggunakan sistem MES pada setiap tahapan proses di area *deboning*.
4. Menyusun rekomendasi perbaikan untuk mendukung optimalisasi penggunaan sistem MES dalam proses pencatatan produksi..

1.2.3 Manfaat Magang

Kegiatan magang ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi mahasiswa, memperoleh pengalaman kerja langsung di lingkungan industri serta meningkatkan kemampuan dalam memahami alur proses produksi dan penerapan sistem pencatatan produksi berbasis digital.
2. Bagi institusi pendidikan, menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan kurikulum agar selaras dengan kebutuhan dan perkembangan dunia industri, khususnya dalam bidang manajemen agroindustri.
3. Bagi perusahaan, memberikan masukan yang bersifat konstruktif terkait penerapan aplikasi MES sebagai sistem pencatatan produksi guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keakuratan data produksi.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilakukan di PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang Jawa Tengah yang beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 106, Jatingarang, Jatirejo, Kec. Ampelgading, Kab. Pemalang. Waktu pelaksanaan magang ini kurang lebih 900 jam kerja yang terbagi dari kegiatan pra-magang atau pembekalan magang, kegiatan magang di perusahaan dan kegiatan pasca magang. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 01 Juli 2025 sampai dengan 15 November 2025 dengan jadwal kerja 5 hari yaitu Senin – Jumat pada jam 08.00 – 17.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang berlangsung di bagian produksi khususnya di *deboning* area PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi secara nyata terkait aktivitas operasional, sistem kerja, serta kondisi lingkungan kerja yang ada di lapangan.

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang berlangsung di bagian *deboning* area PT. Ciomas Adisatwa Unit Pemalang. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi secara nyata terkait aktivitas operasional, sistem kerja, serta kondisi lingkungan kerja yang ada di lapangan.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pembimbing lapang, supervisor produksi, dan PIC MES *deboning area*. Kegiatan ini bertujuan untuk menggali informasi secara mendalam mengenai kegiatan pencatatan produksi melalui sistem MES yang diterapkan di bagian *deboning area*.

c. Kegiatan Magang

Mahasiswa mengikuti kegiatan kerja secara langsung di bawah bimbingan pembimbing lapang, *supervisor warehouse*, *supervisor PGA*, *supervisor produksi*, dan PIC MES secara bergantian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa

dapat memahami proses kerja secara praktis dan memperoleh pengalaman nyata di lingkungan industri.

d. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil gambar dari seluruh rangkaian kegiatan yang berlangsung serta mengumpulkan data baik berupa tulisan maupun angka. Dokumentasi juga mencakup proses pengumpulan berbagai informasi mengenai lokasi, struktur organisasi, ketenagakerjaan, layout lingkungan kerja, serta alur proses pencatatan produksi di *deboning* area.

e. Studi Literatur

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber, baik dari dalam perusahaan maupun luar perusahaan. Sumber tersebut berupa teori-teori, referensi ilmiah, serta aliteratur lain yang mendukung proses analisis dan penyusunan laporan magang.